

The image features a central text overlay on a dark red background. The text is in a white, serif font, arranged in three lines. The background is decorated with various autumn-themed elements: several leaves in shades of yellow, orange, and red, some with green still visible; a cluster of small red berries; and several acorns. The overall composition is symmetrical and visually appealing, typical of a book cover or a presentation slide.

DASAR DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING



Hakikat manusia

Manusia adalah ciptaan tuhan yang paling indah dan paling tinggi derajatnya. Hakikat manusia sebagai makhluk paling indah dan paling tinggi derajatnya mendorong manusia untuk terus maju dan berkembang tanpa henti dari zaman ke zaman.



Perlunya Bimbingan dan Konseling

Dalam tugas pelayanan yang luas bimbingan dan konseling disekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.

WAWASAN TENTANG PEMAHAMAN PENANGANAN DAN PENYIKAPAN TERHADAP STUDI KASUS

TINJAUAN AWAL
TENTANG KASUS

Dalam hal ini konselor tidak boleh memandang suatu kasus dari sudut berat maupun ringan. Setiap kasus harus dipandang dan dihadapi secara serius. Hal lain yang perlu mendapat perhatian ialah pemahaman konselor terhadap kasus yang berkaitan dengan “sehat” atau “sakit” jasmaniah (fisik) atau psikis (mental).



TITIK PEMAHAMAN
TERHADAP KASUS

Pemahaman yang lebih mendalam terhadap kasus dilakukan untuk mengetahui lebih jauh berbagai seluk beluk kasus tersebut, tidak hanya sekedar mengerti permasalahannya atas dasar diskripsi yang telah diungkapkan pada awal pengenalan semata-mata. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus perlu dilakukan penjelajahan yang luas dan intensif, misalnya wawancara, memeriksa data, kunjungan rumah.

PENANGANAN
KASUS

Penanganan kasus pada umumnya dapat dilihat sebagai keseluruhan perhatian dan tindakan seseorang terhadap kasus yang dihadapkan kepadanya sejak awal sampai dengan diakhirinya perhatian dan tindakan tersebut.

PENYIKAPAN
TERHADAP KASUS

Penyikapan pada umumnya mengandung unsur-unsur kognisi, afeksi, dan perlakuan terhadap objek yang disikapinya.

The background of the slide is a warm, orange-brown gradient. It is decorated with various autumn-themed elements: several colorful leaves in shades of yellow, orange, red, and purple, scattered around the edges; a small cluster of red berries; and a few acorns. In the center, there is a large white quotation mark.

“

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Konseling yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuarapada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.

The background is a warm, orange-to-red gradient. It is decorated with various autumn-themed elements: several leaves in shades of yellow, orange, and red, some with prominent veins; a small cluster of red berries; and a few acorns. The overall aesthetic is cozy and seasonal.

“

- *Bimbingan dan Konseling yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien dan agar klien dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.*

The background of the slide is a warm, orange-brown gradient. It is decorated with various autumn-themed elements: several leaves in shades of yellow, orange, red, and brown, some with detailed vein patterns; clusters of small red berries; and several acorns. The overall aesthetic is cozy and seasonal.

“

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Asas-asas Bimbingan dan Konseling

1. Asas kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih-lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain.

2. Asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak si terbimbing atau klien, maupun dari pihak konselor.

3. Asas keterbukaan

Individu yang membutuhkan bimbingan diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan berterus terang tentang dirinya sendiri sehingga dengan keterbukaan ini penelaahan serta pengkajian berbagai kekuatan dan kelemahan si terbimbing dapat dilaksanakan.

4. Asas kekinian

Masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang.

5. Asas kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor.

6. Asas kegiatan

Dalam konseling yang berdimensi verbalpun asas kegiatan masih harus terselenggara, yaitu klien aktif menjalani proses konseling dan aktif pula melaksanakan/menerapkan hasil-hasil konseling.

7. Asas kedinamisan

Asas kedinamisan mengacu pada hal-hal baru yang hendaknya terdapat dan menjadi ciri-ciri ari proses konseling dan hasil-hasilnya.

8. Asas keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan berbagai aspek kepribadian klien.

9. Asas kenormatifan

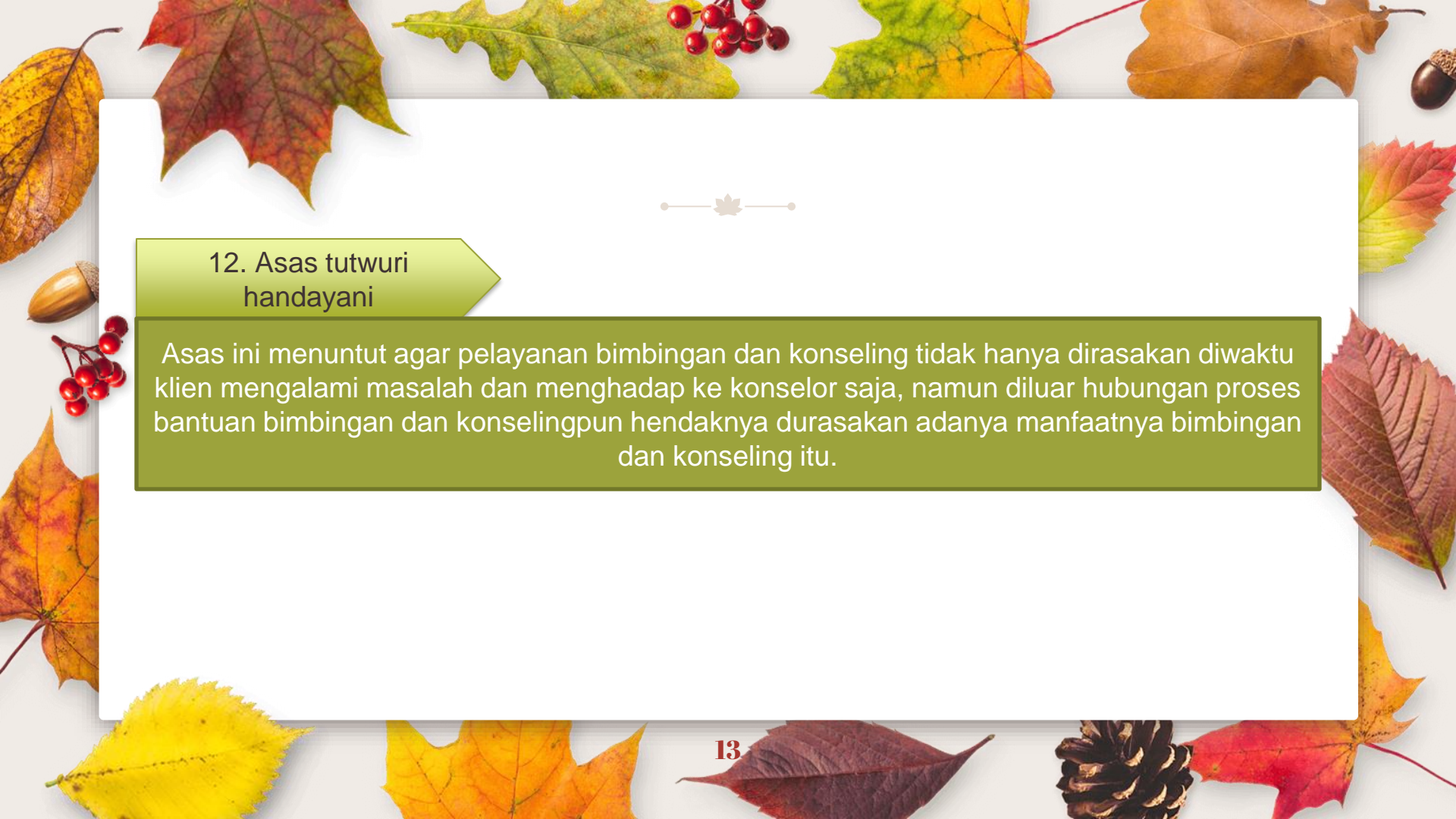
Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmumaupun keadaan sehari-hari.

10. Asas keahlian

Asas keahlian selain mengacu pada kualifikasi konselor (misalnya pendidikan sarjan bidang bimbingan dan konseling), juga kepada pengalaman.

11. Asas alih tangan

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, asas alih tangan jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.



12. Asas tutwuri
handayani

Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan diwaktu klien mengalami masalah dan menghadap ke konselor saja, namun diluar hubungan proses bantuan bimbingan dan konselingpun hendaknya durasakan adanya manfaatnya bimbingan dan konseling itu.



LANDASAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Landasan bimbingan dan konseling meliputi landasan filosofis, religius, psikologis, sosial budaya, dan paedagogis.

1. LANDASAN FILOSOFIS

Pemikiran dan pemahaman filosofis bermanfaat membantu konselor dalam memahami situasi konseling dan dalam membuat keputusan yang tepat.

Dalam landasan fisiologis terdapat tugas kehidupan sebagai berikut :

Tugas Kehidupan 1 : Spiritualitas

Tugas Kehidupan 2 : Pengaturan Diri

Tugas Kehidupan 3 : Bekerja

Tugas Kehidupan 4 : Persahabatan

Tugas Kehidupan 5 : Cinta

Tugas-Tugas Kehidupan

Tugas Kehidupan 1 : Spiritualitas

Agama sebagai sumber moral, etika dan aturan-aturan formal berfungsi untuk melindungi dan melestarikan kebenaran dan kesucian hidup manusia.

Tugas Kehidupan 2 : Pengaturan Diri

Seseorang akan mampu mengkoordinasikan hidupnya dengan pola tingkah laku yang bertujuan, tidak sekedar acak ataupun seadanya, melalui pengarahan, pengendalian, dan pengolahan diri sendiri demi peningkatan dirinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat luas.

Tugas Kehidupan 3 : Bekerja

Dengan bekerja, seseorang akan memperoleh keuntungan ekonomis, (sebagai sumber keuangan yang membelanjai hidup sehari-hari, untuk mengejar sukses yang lebih tinggi, dan untuk modal bagi pemanfaatan penggunaan waktu senggang, rekreasi dan pemeliharaan kesehatan).

lanjutan

Tugas Kehidupan 4 : Persahabatan

Persahabatan merupakan hubungan sosial, baik antar individu maupun dalam masyarakat secara luas, yang tidak melibatkan unsur-unsur perkawinan dan keterikatan ekonomis.

Tugas Kehidupan 5 : Cinta

Dengan cinta hubungan seseorang dengan orang lain cenderung menjadi lebih intim, saling mempercayai, saling terbuka, saling bekerjasama, dan saling memberikan komitmen yang kuat.

2. LANDASAN RELIGIUS

Landasan religius bagi layanan bimbingan dan konseling perlu ditekankan tiga hal pokok, yaitu :

- Keyakinan bahwa manusia dan seluruh alam semesta adalah makhluk Tuhan
- Sikap yang mendorong perkembangan dan perikehidupan manusia berjalan kearah dan sesuai dengan kaidah-kaidah agama
- Upaya yang memungkinkan berkembang dan dimanfaatkanya secara optimal suasana dan perangkat budaya (termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi) serta kemasyarakatan yang sesuai dan meneguhkan kehidupan beragama untuk perkembangan dan pemecahan masalah individu.

3. LANDASAN PSIKOLOGIS

Landasan psikologis dalam bimbingan dan konseling berarti memberikan pemahaman tentang tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan (klien). Untuk keperluan bimbingan dan konseling sejumlah daerah kajian dalam bidang psikologi perlu dikuasai, yaitu :

1. Motif dan motifasi

Motif adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini hidup pada diri seseorang dan setiap kali mengusik serta menggerakkan orang itu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang terkandung didalam dorongan itu sendiri.

2. Pembawaan dan Lingkungan

Pembawaan meliputi berbagai hal, seperti warna kulit, bentuk dan warna rambut, golongan darah, kecenderungan pertumbuhan fisik, minat, bakat khusus, kecerdasan, kecenderungan ciri-ciri kepribadian tertentu. Pembawaan itu dapat tumbuh dan berkembang apa-apa yang dibawa sejak lahir itu, diperlukan prasarana dan sarana yang semuanya berada dalam lingkungan individu yang bersangkutan.

Lanjutan..

3. Perkembangan Individu

Perkembangan adalah “suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam kehidupan seseorang, yang kesuksesan penyelesaiannya akan mengantarkan orang tersebut kedalam bahagia, dan kegagalan penyelesaiannya akan menyebabkan orang tersebut tidak bahagia, tidak diterima oleh masyarakat, dan mengalami kesulitan dalam menjalani tugas-tugas berikutnya” (dalam Shertzer & Stone, 1968).

4. Belajar, Balikan dan penguatan

Inti perbuatan belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru dengan memanfaatkan apa yang sudah ada pada diri individu. Penguasaan sesuatu yang baru itulah tujuan belajar, dan pencapaian sesuatu yang baru itulah tanda-tanda perkembangan.

5. Kepribadian

Sering dikatakan bahwa ciri seseorang adalah kepribadannya. Mengenai pengertian kepribadian ini, para ahli psikologi umumnya memusatkan perhatian pada faktor-faktor fisik dan genetika, berfikir dan pengamatan, serta dinamika motivasi dan perasaan (Mussen & Rosenzweig, 1973)

4. LANDASAN SOSIAL BUDAYA

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah dapat hidup sendiri. Di mana pun dan bagaimana pun manusia hidup senantiasa membentuk kelompok hidup terdiri dari sejumlah anggota menjamin baik keselamatan, perkembangan, maupun keturunan.

1. Individu sebagai produk lingkungan sosial budaya

Setiap anak, sejak lahirnya harus memenuhi tidak hanya tuntutan biologisnya, tetapi juga tuntutan budaya di tempat ia hidup, tuntutan budaya itu menghendaki agar ia mengembangkan tingkah lakunya sehingga sesuai dengan pola-pola yang dapat diterima dalam budaya tersebut (McDaniel, 1956).

2. Bimbingan dan konseling antar budaya

Sesuai dengan dimensi kesosialannya, individu-individu saling berkomunikasi dan menyesuaikan diri. Komunikasi dan penyesuaian diri antar individu yang berasal dari latar belakang yang budaya yang sama cenderung lebih mudah dari pada berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.

5. LANDASAN ILMIAH DAN TEKNOLOGIS

1. Keilmuan bimbingan dan konseling

Konselor adalah seorang ilmuwan, karena mendasarkan teori, pendekatan, dan tindakan-tindakannya pada kaidah-kaidah keilmuan. Disamping itu konselor juga disebut sebagai seniman, karena apa-apa yang dilakukannya tidak terlepas dari unsur-unsur kemanusiaan yang harus didekati dan ditangani dengan penuh kehangatan dan kreatifitas dalam hubungan antar pribadi (antara konselor dan klien). Dalam hal itu dapat disimpulkan bahwa keilmuan bimbingan dan konseling harus diimbangi (dilengkapi) dengan unsur-unsur seni hubungan antar pribadi.

2. Peran ilmu lain dan teknologi dalam bimbingan dan konseling.

Salah satu ilmu dan perangkat teknologi yang berkembang amat cepat dewasa ini, yaitu komputer, secara langsung dimanfaatkan pula dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Bidang yang banyak memanfaatkan jasa komputer ialah bimbingan karir dan bimbingan/konselor pendidikan (Gaushel, 1984).

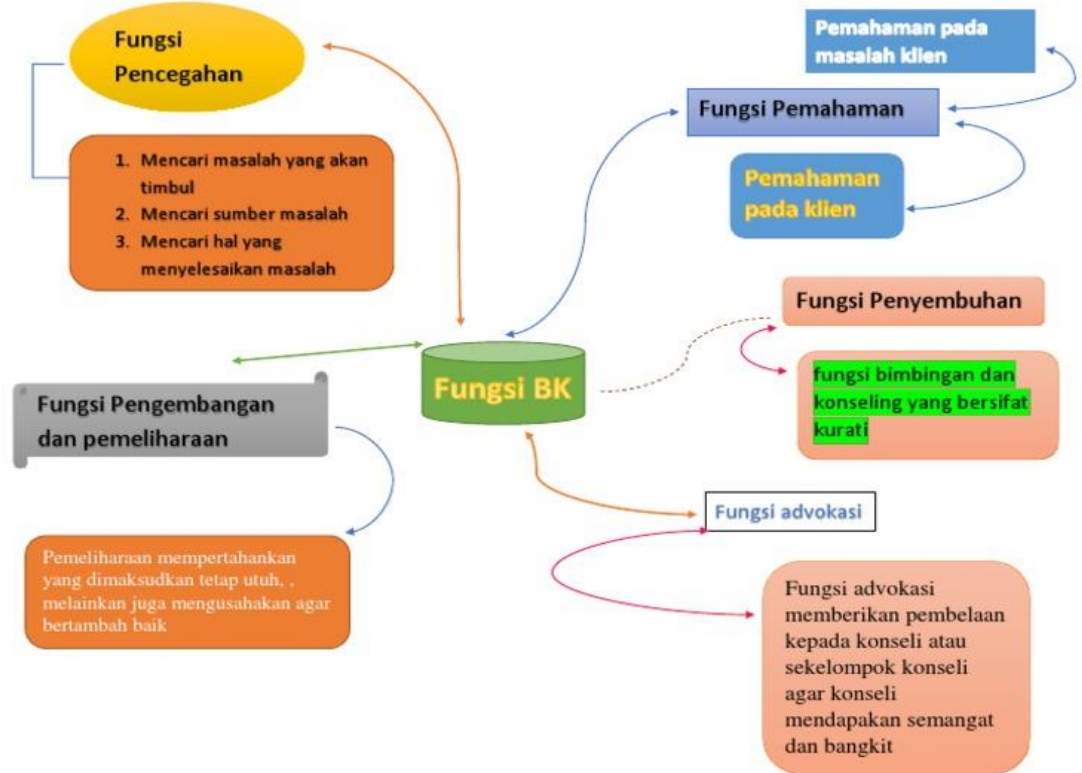


6. LANDASAN PAEDAGOGIS

Pada bagian ini pendidikan akan ditinjau sebagai landasan bimbingan dan konseling dari tiga segi, yaitu pendidikan sebagai upaya pengembangan manusia dan bimbingan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan, sebagai inti proses bimbingan dan konseling, dan pendidikan lebih lanjut sebagai inti tujuan pelayanan bimbingan dan konseling.

FUNGSI BIMBINGAN KONSELING

Fungsi-fungsi itu banyak dan dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu : (a) fungsi pemahaman, (b) fungsi pencegahan, (c) fungsi pengentasan, (d) fungsi pemeliharaan, (e) fungsi pengembangan.



Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Konseling

Rumusan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling pada umumnya berkenaan dengan sasaran pelayanan, masalah klien, tujuan dan proses penanganan masalah, program pelayanan, penyelenggaraan pelayanan.

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya

Hendaknya bimbingan bertitik tolak (berfokus) pada individu yang dibimbing

Bimbingan diarahkan pada individu dan tiap individu memiliki karakteristik tersendiri.

Masalah yang dapat diselesaikan oleh tim pembimbing di lingkungan lembaga hendaknya diserahkan kepada ahli

Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat

Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing

Program bimbingan di lingkungan lembaga pendidikan tertentu harus sesuai dengan program pendidikan

Hendaknya melaksanakan program bimbingan di evaluasi untuk mengetahui hasil dan pelaksanaan program

ORIENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING

Orientasi perorangan

Orientasi perseorangan bimbingan dan konseling menghendaki agar konselor menitikberatkan pandangannya pada siswa secara individual.

Orientasi perkembangan

Orientasi perkembangan dalam bimbingan dan konseling lebih menekankan pada pentingnya peranan perkembangan yang terjadi dan yang hendaknya diterjadikan pada diri individu. Bimbingan dan konseling memusatkan perhatiannya pada keseluruhan proses perkembangan itu.

Orientasi permasalahan

Kewaspadaan terhadap timbulnya hambatan dan rintangan itulah yang melahirkan konsep orientasi masalah dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

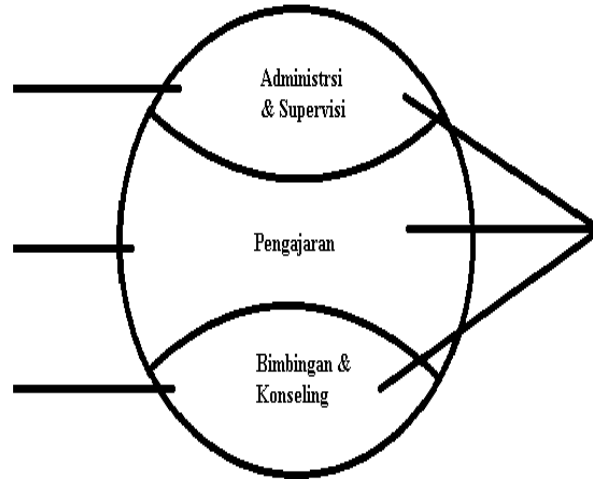
Ruang Lingkup Layanan Bimbingan Dan Konseling

Dalam proses pendidikan, khususnya disekolah, Mortensen dan Schmuller (1976) mengemukakan adanya bidang-bidang tugas atau pelayanan yang saling terkait. Bidang-bidang tersebut terlihat pada gambar berikut :

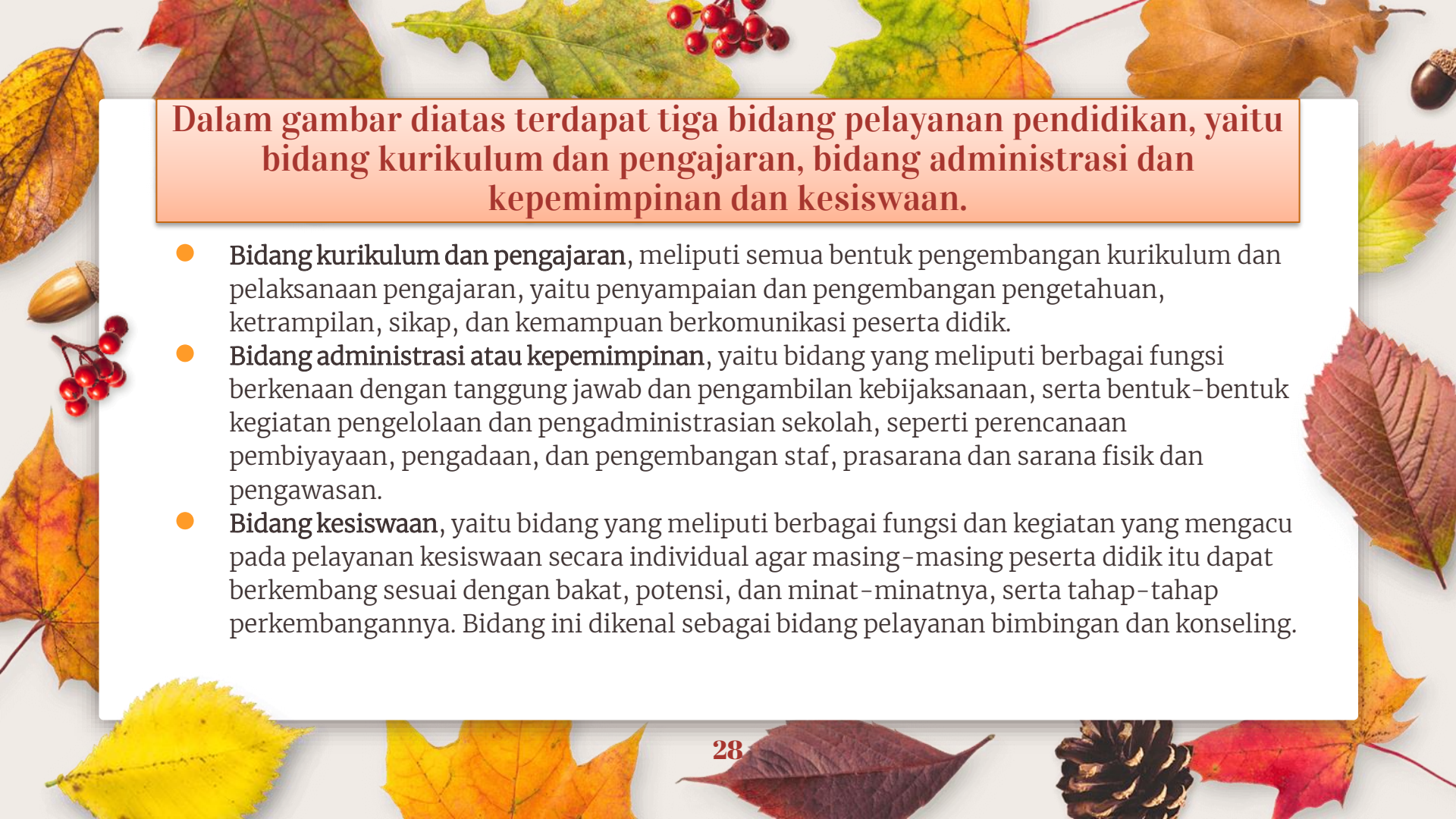
Bidang
Administrasi &
Supervisi

Bidang
Pengajaran

Bidang
Bimbingan
&
Konseling



Tujuan :
Pengembangan
optimal setiap
siswa sesuai
dengan bakat,
kemampuan,
minat, dan nilai



Dalam gambar di atas terdapat tiga bidang pelayanan pendidikan, yaitu bidang kurikulum dan pengajaran, bidang administrasi dan kepemimpinan dan kesiswaan.

- **Bidang kurikulum dan pengajaran**, meliputi semua bentuk pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pengajaran, yaitu penyampaian dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kemampuan berkomunikasi peserta didik.
- **Bidang administrasi atau kepemimpinan**, yaitu bidang yang meliputi berbagai fungsi berkenaan dengan tanggung jawab dan pengambilan kebijaksanaan, serta bentuk-bentuk kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian sekolah, seperti perencanaan pembiayaan, pengadaan, dan pengembangan staf, prasarana dan sarana fisik dan pengawasan.
- **Bidang kesiswaan**, yaitu bidang yang meliputi berbagai fungsi dan kegiatan yang mengacu pada pelayanan kesiswaan secara individual agar masing-masing peserta didik itu dapat berkembang sesuai dengan bakat, potensi, dan minat-minatnya, serta tahap-tahap perkembangannya. Bidang ini dikenal sebagai bidang pelayanan bimbingan dan konseling.

JENIS LAYANAN DAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

● LAYANAN ORIENTASI

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.

● LAYANAN INFORMASI

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan. Informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenai hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan siswa

● LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN

Layanan penempatan ialah pada waktu siswa melewati masa peralihan antara situasi sekolah berikutnya, pemilihan dan penempatan jurusan, pemilihan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah sambungan, dan penempatan pada layanan kerja.

LANJUTAN...

- **LAYANAN PEMBELAJARAN
(Bimbingan Belajar)**

Layanan pembelajaran atau bimbingan belajar yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- **LAYANAN KONSELING
PERORANGAN**

Layanan konseling perorangan yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapat layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan permasalahan pribadi yang dideritanya.

Lanjutan...

- **LAYANAN KONSELING KELOMPOK**

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari.

- **KEGIATAN-KEGIATAN PENDUKUNG PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Kegiatan-kegiatan pendukung pelayanan bimbingan konseling di sekolah dan madrasah adalah: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

DAFTAR PUSTAKA

Priyatno & Erman Anti. 1994. Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

<http://hikmahuda.blogspot.co.id/2014/05/jenis-layanan-dan-kegiatan-bimbingan.html>

<https://burangasitamaymo.wordpress.com/2015/06/26/makalah-bimbingan-dan-konseling-sebagai-profesi/>



**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**